

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *asosiatif*, menurut Sugiyono (2012:11), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan itu kedua variabel tersebut.

##### **2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada PT. Istana Deli Kejayaan (IDK 2) Medan yang beralamat di jalan Sei Batang Hari No.24 Telp. (061) 4525888. Penelitian ini direncanakan selama kurang lebih lima bulan mulai November 2015 sampai dengan Maret 2016.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2012:72). Berdasarkan definisi diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di Kantor Direksi PT. Istana Deli Kejayaan (IDK 2) Medan yang berjumlah 75 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebahagian populasi yang diduga dapat menggambarkan keseluruhan populasi. Untuk menentukan jumlah sampel penulis mengutip pendapat dari Suharsimi Arikunto (2006:197) “Apabila jumlah subjek kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan bila jumlah populasi lebih dari 100 orang dapat diambil 15% - 30%.

Berdasarkan definisi diatas, maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di Kantor Direksi PT. Istana Deli Kejayaan (IDK 2) Medan yaitu berjumlah 75 orang karyawan dan teknik sampling dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012:8)

## C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama. Dibawah ini definisi operasional yang dari penelitian yang akan dilakukan :

1. Komitmen (variabel  $X_1$ ) yaitu sebagai kemampuan dan kemauan untuk menelaraskan perilaku pribadi dengan kebutuhan, prioritas dan tujuan perusahaan.
2. Kedisiplinan (variabel  $X_2$ ) adalah sikap yang menggambarkan kepatuhan karyawan kepada suatu aturan di perusahaan.

3. Motivasi (variabel  $X_3$ ) yaitu menjelaskan apa yang membuat orang melakukan sesuatu, membuat mereka tetap melakukannya, dan membantu mereka dalam menyelesaikan pekerjaan.
4. Semangat kerja (variabel  $X_4$ ) adalah sesuatu hal yang menggambarkan keseluruhan suasana yang dirasakan para karyawan dalam kantor.
5. Produktifitas kerja (variabel  $X_5$ ) adalah sebagai perbandingan antara totalitas pengeluaran pada waktu tertentu dibagi totalitas masukan pada periode tertentu.
6. Integritas kerja (variabel Y) adalah sifat atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan, dan kejujuran.

**Tabel III.1**  
**Identifikasi Variabel**

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala Pengukuran
1.	Komitmen ( $X_1$ )	Kemampuan dan kemauan untuk menyelaraskan perilaku pribadi dengan kebutuhan prioritas dan tujuan organisasi. (Soekidjan, 2009).	a. Saya memegang teguh peraturan dalam melaksanakan pekerjaan b. Saya merasa nyaman dengan kondisi lingkungan perusahaan sehingga tidak ada rencana untuk berpindah kerja di perusahaan lain c. Saya bekerja giat karena adanya penghargaan	<i>Likert's</i>

			<p>yang pantas yang diberikan perusahaan</p> <p>d. Saya mengerahkan seluruh usaha melebihi yang diharapkan untuk membantu kesuksesan pekerjaan</p>	
2	Kedisiplinan (X <sub>2</sub> )	<p>Kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku (Fathoni (2006))</p>	<p>a. Absensi kehadiran menurut anda sangat penting dalam penegakan disiplin kerja</p> <p>b. Bapak/Ibu harus hadir tepat waktu di kantor setiap hari jam kerja.</p> <p>c. Bapak/Ibu harus melaksanakan tugas-tugas dengan tanggung jawab dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan</p>	<i>Likert's</i>
3	Motivasi (X <sub>3</sub> )	<p>Keinginan berperilaku, arah perilaku (pilihan), intensitas perilaku (usaha, berkelanjutan), dan penyelesaian atau prestasi yang sesungguhnya (Pintrich, 2003)</p>	<p>a. Pemberian keterangan atau penjelasan dari pimpinan kepada bawahan tentang pelaksanaan tugas dan pekerjaan menciptakan</p>	<i>Likert's</i>

			<p>iklim kerja yang baik</p> <p>b. Dengan adanya pemberian bonus, uang tunai, dan penghargaan dari pimpinan kepada karyawan yang berprestasi, memotivasi saya untuk bekerja lebih baik di masa yang akan datang.</p> <p>c. Kesungguhan pimpinan dalam melakukan komunikasi dengan karyawan, menambah motivasi saya dalam menyelesaikan setiap pekerjaan</p>	
4	Semangat kerja (X <sub>4</sub> )	Kondisi seseorang yang menunjang dirinya untuk melakukan pekerjaan lebih cepat dan lebih baik di dalam sebuah perusahaan (Nitisemito (2002))	<p>a. Produktivitas anda mencerminkan semangat kerja.</p> <p>b. Semangat kerja yang anda berikan sebagai tanda peduli anda pada perusahaan</p> <p>c. Anda mempunyai keinginan untuk keluar dari perusahaan menyebabkan semangat kerja</p>	<i>Likert's</i>

			menurun	
5	Produktivitas (X <sub>5</sub> )	Perbandingan antara totalitas pengeluaran pada waktu tertentu dibagi totalitas masukan pada periode tertentu (Sinungan 2008)	<p>a. Saya menyelesaikan pekerjaan saya dengan tepat waktu.</p> <p>b. Saya bisa bekerja sama dengan baik dengan orang lain dalam penyelesaian tugas kelompok</p> <p>c. Saya menyelesaikan semua pekerjaan saya dengan baik tanpa bantuan dari karyawan lain</p> <p>d. Karyawan yang baik adalah karyawan yang berusaha untuk tidak absen dalam bekerja</p>	<i>Likert's</i>
6	Integristas (Y)	Upaya yang perlu diterapkan dan ditingkatkan dalam melaksanakan tugas-tugas yang dilimpahkan atasan kepada bawahan (Stoner 2007).	<p>a. Saya harus memiliki ketelitian untuk menyelesaikan pekerjaan</p> <p>b. Saya senantiasa mencari cara baru untuk menyelesaikan tugas seefektif mungkin.</p> <p>c. Saya berusaha bekerja keras agar prestasi selalu meningkat.</p>	<i>Likert's</i>

			d. Saya mampu bekerja sama dengan rekan kerja untuk mendukung pekerjaan	
--	--	--	---	--

#### D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *kuantitatif*. Menurut Sugiyono (2008 : 13) ”Data *kuantitatif* yaitu data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangka (*scorsing*). Sementara data menggunakan angket atau quisioner yang disebarakan kepada responden penelitian.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua metode penelitian, yaitu :

- 1) Pengamatan (*Observation*), yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian.
- 2) Daftar pernyataan (*Questionnaire*), yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pernyataan/angket yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan diberikan kepada para responden. Pengukuran data dalam penelitian ini adalah *skala likert*. Menurut Sugiyano (2012:86) *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial. Untuk keperluan analisa *kuantitatif* penelitian ini maka peneliti memberikan 5 (lima) alternative jawaban kepada responden untuk masing-masing variabel dengan menggunakan skala 1 sampai 5, yaitu :

- a. Jawaban "Sangat Setuju" , diberi nilai 5
- b. Jawaban " Setuju" , diberi nilai 4
- c. Jawaban " Ragu-ragu" , diberi nilai 3
- d. Jawaban "Tidak Setuju" diberi nilai 2
- e. Jawaban " Sangat Tidak Setuju" diberi nilai 1.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukur dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsistensi dari pengukurannya. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda (Jogiyanto 2006). Adapun tempat untuk menguji validitas dan reliabilitas tersebut adalah karyawan diluar dari sampel yang ditetapkan.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17.00 dengan kriteria sebagai berikut :

- 1). Jika  $r_{hitung}$  positif atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan tersebut valid.
- 2). Jika  $r_{hitung}$  positif atau  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.
- 3). Nilai  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode yang digunakan adalah metode *Cronbach's Alpha*. Metode ini diukur berdasarkan skala *alpha Cronbach* 0 sampai 1. Jika skala itu itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

## 2. Uji Statistik

Uji statistik menggunakan model regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan SPSS *for windows* 17.00 dengan persamaan sebagai berikut :

$$\hat{y} = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + bx_5 + e$$

Dimana :

- $\hat{y}$  = Variabel terikat (Integritas Kerja)
- $x_1$  = Variabel bebas (Komitmen)
- $x_2$  = Variabel bebas (Kedisiplinan)
- $x_3$  = Variabel bebas (Motivasi)
- $x_4$  = Variabel bebas (Semangat Kerja)
- $x_5$  = Variabel bebas (Produktivitas Kerja)
- $o$  = Konstanta
- $b_{1,2,3,4,5}$  = Koefisien Regresi
- $e$  = error (tingkat kesalahan) yaitu 0,05 (5%)

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi ( $\text{adjusted } R^2$ ) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ( $0 < \text{adjusted } R^2 < 1$ ), dimana nilai koefisien harus  $< 1$ , menjelaskan hubungan variabel bebas  $X_1, X_2$  terhadap variabel  $Y$  dimana nilai tersebut menjelaskan hubungan tersebut.

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

Kriteria pengujian

Dimana :  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = H_0$  ditolak, jika variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

$t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} = H_a$  diterima, jika variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) Uji Simultan (Uji F)

Kriteria pengujian

Dimana :  $F_{hitung} > F_{tabel}$  =  $H_0$  ditolak, jika variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

$F_{hitung} < F_{tabel}$  =  $H_a$  diterima, jika variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

